

**ANALISIS TERJEMAHAN KALIMAT YANG MEREPRESENTASIKAN  
TUTURAN PENOLAKAN DAN RANGKAIANNYA (*REFUSAL SET*)  
PADA NOVEL ‘*THE DECEPTION POINT*’ DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP KUALITAS TERJEMAHAN  
(Sebuah Pendekatan Pragmatik)**

**TESIS**

**‘Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister’**

**Program Studi Linguistik  
Minat Utama Linguistik Penerjemahan**



**Oleh**

**Anita Rusjayanti**

**S131202002**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**SURAKARTA**  
*commit to user*  
**2015**

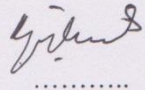
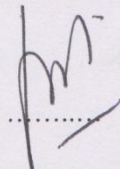
ANALISIS TERJEMAHAN KALIMAT YANG MEREPRESENTASIKAN  
TUTURAN PENOLAKAN DAN RANGKAIANNYA (*REFUSAL SET*) PADA  
NOVEL '*THE DECEPTION POINT*' DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP KUALITAS TERJEMAHAN  
(Sebuah Pendekatan Pragmatik)

TESIS

Oleh:

Anita Rusjayanti

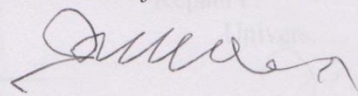
S131202002

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. Djatmika, M.A NIP 1967 0726 1993 021 001		13 Agustus 2015
Pembimbing 2	Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D NIP 1960 0328 1986 011 001		13 Agustus 2015

Telah dinyatakan memenuhi syarat

Pada tanggal 13 Agustus 2015

Kepala Program Studi Linguistik Penerjemahan  
Program Pascasarjana UNS



Prof. Drs. MR. Nababan, M.Ed, MA, Ph.D  
NIP. 1963 0328 1992 011 001

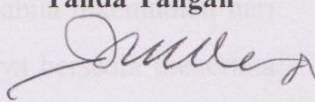
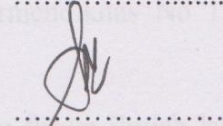
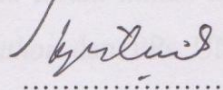
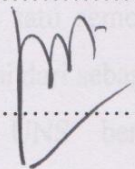
# PENGESAHAN PENGUJI TESIS

## ANALISIS TERJEMAHAN KALIMAT YANG MEREPRESENTASIKAN TUTURAN PENOLAKAN DAN RANGKAIANNYA (*REFUSAL SET*) PADA NOVEL '*THE DECEPTION POINT*' DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS TERJEMAHAN (Sebuah Pendekatan Pragmatik)

### TESIS

Oleh:  
Anita Rusjayanti  
S131202002

### TIM PENGUJI:

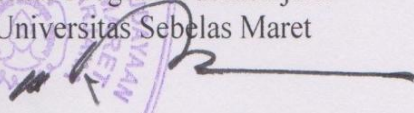
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	<u>Prof. Drs. MR. Nababan, M.Ed,MA, Ph.D</u> NIP. 1963 0328 1992 011 001	
Sekretaris	<u>Drs. Agus Hari Wibowo, M.A., Ph.D</u> NIP. 1967 0830 1993 021 001	
Anggota Penguji	<u>Prof. Dr. Djatmika, M.A.</u> NIP 1967 0726 1993 021 001	
Anggota Penguji	<u>Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D</u> NIP 1960 0328 1986 011 001	

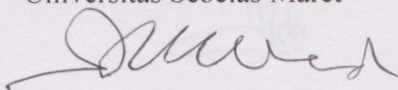
Telah dipertahankan di depan penguji  
dinyatakan telah memenuhi syarat  
pada tanggal 20 Agustus 2015

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Sebelas Maret

Kepala Program Studi S2 Linguistik  
Universitas Sebelas Maret

  
Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd  
NIP. 1960 0727 1987 021 001

  
Prof. Drs. MR. Nababan, M.Ed,MA, Ph.D  
NIP. 1963 0328 1992 011 001



### PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI ISI TESIS

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul **“ANALISIS TERJEMAHAN KALIMAT YANG MEREPRESENTASIKAN TUTURAN PENOLAKAN DAN RANGKAIANNYA (*REFUSAL SET*) PADA NOVEL ‘THE DECEPTION POINT’ DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS TERJEMAHAN”** ini karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No 17, tahun 2010).
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi tesis pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seijin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya satu semester (enam bulan sejak pengesahan tesis) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan tesis ini, maka Prodi Linguistik PPs UNS berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Prodi Linguistik PPs UNS. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 20 Agustus 2015

Mahasiswa



Anita Rusjayanti

S131202002

MOTO

***"So Verily With Every Difficulty There Is Relief"***

*~Q.S. Al-Inshirah 94: 5-6~*

***"Do your best and let God do the rest"***

*~ Ben Carson ~*

*commit to user*

## PERSEMBAHAN

Dengan sepenuh hati, tesis ini Peneliti persembahkan untuk:



*Keluarga Tercinta*

*(Especially for my Wonderwoman, Almh. Ibu Tersayang)*

*commit to user*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin...*

Segala puji Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang selama ini membantu Penulis dalam menyusun tesis, yaitu:

1. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd., selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta atas izin yang diberikan kepada peneliti.
2. Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed, MA, Ph.D, selaku Kepala Program Studi Linguistik Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, atas izin yang diberikan kepada penulis untuk menyusun tesis ini dan dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran-saran yang sangat berharga demi terselesaikannya tesis ini.
3. Prof. Dr. Djatmika, M.A, selaku pembimbing I, yang telah membimbing, memberikan saran atas kesalahan dalam penulisan, yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, keikhlasan, dan pengorbanan waktunya, telah memberikan bimbingan bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph,D, selaku pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, keikhlasan, dan pengorbanan waktunya, telah memberikan bimbingan bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Ida Kusuma Dewi, S.S, M.A, yang telah memberi saran-saran yang bermanfaat dan dukungan bagi penulis.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Pascasarjana UNS.
7. Zulia Karini, S.Pd., S.S., M.Hum; Umi Dwi Lestari, S.S., M.Hum; Rianna Wati S.S, M.A; Danang Tri Purnomo, S.S, M.Hum; dan Ika Ratnasari S. Pd., M.Hum; atas kesediaannya menjadi *Rater* dalam membantu penulis menjawab pertanyaan penelitian.

8. Kedua orang tua penulis, Hari Supardi dan Almh. Sri Rahayu; dan juga Om Sugianto, atas doa dan dukungan tanpa batas untuk penulis selama ini.
9. Seluruh keluarga besar dan kakak-adik penulis (mbak Yulita, Dek Ambar, Dek Irvan, & Dek Iwan), atas kasih sayang yang diberikan.
10. Teman sekaligus saudara bagi Penulis: Rini Yuliana, Mimi Zulaika, July Mardiyah, Mbak Angga, Mbak Anita Rahma, Mbak Yogi Hana, Mbak Yetty, & Mbak Betty. Terima kasih atas kesabarannya menghadapi Penulis dan keceriaan bersama kalian. *Thanks so much, Sista!*
11. Rekan-rekan seangkatan di Program Pascasarjana jurusan Linguistik Penerjemahan 2011-2 (Mbak Lina, Mbak Lia, Mbak Yogi, Mbak Anita Selvi, Mbak Anita Rahma, Ikke, & Yopi), atas kebersamaan dan dukungan yang diberikan selama menempuh kuliah program S2.
12. Teman-teman grup *Whatsapp* LP-2 : Mas Bayu, Mas Robith, Mas Al, Yopi, Mbak Irma, Mbak Yuni, Mbak Sari, Mbak Tiwi, Mbak Lina, Mbak Yogi, & Ikke. Terima kasih atas masukan dan dukungannya selama ini.
13. Teman-teman ED'06, khususnya grup *Queelinary*: Rini, Farida, Chandra, Ata, dan Becka. Terima kasih atas motivasi untuk terus bersemangat mengerjakan tesis ini. *Love you, Girls!*
14. Mbak Hani dan Dek Mita, terima kasih atas bantuannya demi kelancaran tesis ini.
15. Teman seperjuangan tesis, Hanifan Fuadi, terima kasih atas kerja samanya untuk saling bertukar informasi dan dukungannya.
16. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Surakarta, 20 Agustus 2015

Anita Rusjayanti

*commit to user*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI TESIS .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xix

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	12

## BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka.....	14
1. Definisi Penerjemahan .....	14

2. Masalah dalam Penerjemahan.....	15
3. Penilaian Kualitas Penerjemahan.....	17
4. Teknik Penerjemahan.....	20
5. Definisi Pragmatik .....	27
6. Konteks .....	29
7. Teori Tindak Tutur.....	30
8. Tindak Tutur Menolak dan Rangkaian Penolakan.....	32
9. Novel ' <i>The Deception Point</i> ' .....	35
B. Kerangka Pikir .....	37

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Data dan Sumber Data .....	41
D. Sampling.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Validitas Data.....	47
G. Teknik Analisis data .....	49
1. Analisis Domain.....	49
2. Analisis Taksonomi.....	51
3. Analisis Komponensial.....	54
4. Penemuan Nilai Budaya.....	55
H. Prosedur Penelitian .....	56

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	58
1. Jenis-jenis strategi penolakan yang digunakan dalam novel ' <i>The Deception Point</i> ' .....	58
1.1. Strategi Langsung .....	63
1.2. Strategi Tidak Langsung .....	64
1.3. Strategi Langsung dan Tidak Langsung.....	107

2. Jenis-jenis tindak tutur yang berilokusi penolakan dalam novel ‘ <i>The Deception Point</i> ’ dan Pergeserannya dalam Terjemahan .....	110
2.1. Jenis-jenis tindak tutur yang berilokusi penolakan .....	110
2.2. Temuan Pergeseran (Shift) pada Tuturan Berilokusi Penolakan Dalam Novel ‘ <i>The Deception Point</i> ’ .....	150
3. Teknik-Teknik Penerjemahan Kalimat yang merepresentasikan Tuturan yang Berilokusi Penolakan dan Rangkaiannya ( <i>Refusal Set</i> ) Dalam Novel ‘ <i>The Deception Point</i> ’ .....	157
3.1. Teknik-Teknik Penerjemahan Kalimat yang merepresentasikan Tuturan Penolakan .....	157
a. Teknik Penerjemahan Tunggal .....	160
b. Teknik Penerjemahan <i>Kuplet</i> .....	165
c. Teknik Penerjemahan <i>Triplet</i> .....	176
d. Teknik Penerjemahan <i>Kuartet</i> .....	191
3.2. Frekuensi Penggunaan Masing-Masing Teknik Penerjemahan .....	198
4. Dampak Ada Tidaknya Pergeseran Tuturan Penolakan Terhadap Kualitas Terjemahan .....	201
4.1. Tingkat Keakuratan Terjemahan .....	202
4.2. Tingkat Keberterimaan Terjemahan .....	208
4.3. Tingkat Keterbacaan Terjemahan .....	215
B. Pembahasan .....	222
1. Hubungan antara Strategi Penolakan dan Jenis Tuturan Penolakan dalam Novel “ <i>The Deception Point</i> ” .....	226
2. Hubungan Teknik Penerjemahan dengan Pergeseran ( <i>shift</i> ) Jenis Tuturan Penolakan dan Dampaknya terhadap Daya Pragmatis Penolakan .....	238
3. Hubungan Antara Teknik penerjemahan dengan Bergeser Tidaknya Jenis Tuturan dan Dampaknya terhadap	

Kualitas Terjemahan yang Dihasilkan .....	241
4. Keterkaitan antara Strategi Penolakan, Jenis Tuturan Berilokusi Penolakan, Teknik Penjemahan, dan Dampaknya terhadap Kualitas Terjemahan dalam Novel <i>'The Deception Point'</i> .....	243
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	246
B. Saran .....	252
Daftar Pustaka .....	255





## DAFTAR GAMBAR


Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian .....	38
Gambar 3.1. Triangulasi Metodologis .....	48
Gambar 3.2. Analisis Penelitian.....	49



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Skala Tingkat Keakuratan Terjemahan.....	45
Tabel 3.2. Skala Tingkat Keberterimaan Terjemahan .....	46
Tabel 3.3. Skala Tingkat Keterbacaan Terjemahan .....	46
Tabel 3.4. Contoh Analisis Taksonomi.....	52
Tabel 3.5. Contoh Analisis Taksonomi Dalam Tabulasi Hasil Penilaian Kualitas Terjemahan .....	53
Tabel 3.6. Contoh Analisis Komponensial Terjemahan Tuturan Penolakan dan Rangkaiannya .....	55
Tabel 4.1. Jenis-Jenis Pola Kombinasi Strategi Penolakan Dalam Novel 'The Deception Point' .....	59
Tabel 4.2. Jenis Tindak Tutur dan Klasifikasi Tuturan yang Mengandung Illokusi Penolakan dalam novel 'The Deception Point' .....	110
Tabel 4.3. Temuan Hubungan antara Strategi Penolakan dan Fungsinya dengan Jenis Tuturan Berilokusi Penolakan .....	149
Tabel 4.4. Jenis-Jenis Teknik Penerjemahan pada Kalimat Tuturan Penolakan .....	158
Tabel 4.5. Temuan Frekuensi Masing-Masing Teknik Penerjemahan Kalimat Tuturan Berilokusi Penolakan .....	199
Tabel 4.6. Temuan Tingkat Keakuratan Terjemahan Tuturan Penolakan Pada Novel 'The Deception Point' .....	203

Tabel 4.7. Temuan Tingkat Keberterimaan Terjemahan Tuturan Penolakan	
Pada Novel <i>'The Deception Point'</i> .....	209
Tabel 4.8. Temuan Tingkat Keterbacaan Terjemahan Tuturan Penolakan	
Pada Novel <i>'The Deception Point'</i> .....	216
Tabel 4.9. Hasil Akhir Penilaian Kualitas Terjemahan Kalimat yang	
Merepresentasikan Tuturan Penolakan (Refusal Sets) pada Novel	
<i>'The Deception Point'</i> .....	221
Tabel 4.10. Hubungan Antara Strategi Penolakan " <i>Pre Refusal</i> ", Jenis	
Tuturan, Teknik Penerjemahan, dan Dampaknya terhadap	
Kualitas Terjemahan .....	223
Tabel 4.11. Hubungan Antara Strategi Penolakan " <i>Main Refusal</i> ", Jenis	
Tuturan, Teknik Penerjemahan, dan Dampaknya terhadap	
Kualitas Terjemahan .....	224
Tabel 4.12. Hubungan Antara Strategi Penolakan " <i>Post Refusal</i> ", Jenis	
Tuturan, Teknik Penerjemahan, dan Dampaknya terhadap	
Kualitas Terjemahan .....	225

**DAFTAR SINGKATAN**

BSu	: Bahasa Sumber
BSa	: Bahasa Sasaran
TBSu	: Teks Bahasa Sumber
TBSa	: Teks Bahasa Sasaran
SL	: <i>Source Language</i>
TL	: <i>Target Language</i>
PKT	: Penilaian Kualitas Terjemahan
P	: Penutur
MT	: Mitra Tutur
TT	: Tindak Tutur
T.P	: Tuturan Penolakan
S.P	: Strategi Penolakan
TTP	: Tindak Tutur Penolakan
TP	: Teknik Penerjemahan
KA	: Keakuratan
KB	: Keberterimaan
KT	: Keterbacaan
TDP	: Novel ' <i>The Deception Point</i> '
TM	: Novel ' <i>Titik Muslihat</i> '



Anita Rusjayanti. S131202002. 2015. **Analisis Terjemahan Kalimat yang Merepresentasikan Tuturan Penolakan dan Rangkaianannya (*Refusal Set*) pada Novel ‘*The Deception Point*’ dan Dampaknya terhadap Kualitas Terjemahan**. Tesis. Pembimbing I: Prof. Dr. Djatmika, M.A; Pembimbing II: Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D. Minat Utama Linguistik Penerjemahan, Program Studi Linguistik, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

### ABSTRAK

Penelitian ini terfokus pada terjemahan kalimat yang merepresentasikan tuturan penolakan dan rangkaianannya (*refusal set*) dalam novel yang berjudul *The Deception Point* karya Dan Brown yang diterjemahkan oleh Isma B. Koesalamwardi dan Hendry M. Tanaja dalam novel ‘Titik Muslihat’. Tujuan penelitian ini adalah: (a) mendeskripsikan jenis strategi penolakan yang digunakan dalam novel ‘*The Deception Point*’, (b) mendeskripsikan jenis tindak tutur berilokasi penolakan dalam novel ‘*The Deception Point*’, (c) menemukan teknik-teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan kalimat tuturan yang mengandung rangkaian penolakan dalam novel ‘*The Deception Point*’, (d) menjelaskan dampak ada tidaknya pergeseran jenis tuturan penolakan terhadap kualitas terjemahan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik *purposive sampling*. Terdapat 225 jumlah data dalam penelitian ini. Data tersebut adalah berupa kalimat yang merepresentasikan tuturan penolakan. Data tuturan penolakan tersebut diklasifikasikan berdasarkan jenis penolakan, strategi penolakan, dan tindak tutur penolakan. Data tersebut kemudian disusun menjadi kuesioner untuk dinilai kualitas terjemahannya dalam aspek keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan. Sementara itu, hasil penilaian kualitas terjemahan diperoleh dari *Rater* dan Responden.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Strategi penolakan diwujudkan dalam tiga jenis, yaitu strategi penolakan langsung, strategi penolakan tidak langsung, dan kombinasi strategi penolakan langsung dan tidak langsung. Strategi penolakan tidak langsung (baik tunggal maupun dua sampai enam kombinasi) mendominasi tuturan penolakan dalam penelitian ini karena tokoh-tokoh novel sebagai penutur dipaksa melakukan keinginan mitra tuturnya sehingga penutur melakukan penolakan tidak langsung agar penolakan bisa diterima mitra tuturnya dan agar bisa mempertahankan pendiriannya untuk tidak melakukan keinginan mitra tutur. (b) Tindak tutur yang berilokasi penolakan yang ditemukan berjumlah lima jenis, yakni tindak tutur asertif, yang berupa tuturan menjelaskan, beralasan, dan berfilosofi; tindak tutur direktif, yang berupa tuturan menantang, mengajak, menyarankan, menenangkan, memerintah, meminta syarat, memohon, dan memanggil; tindak tutur komisif, yang berupa tuturan mengabdikan sebenarnya menolak, menolak langsung, berprinsip, berjanji, dan menawari; tindak tutur ekspresif, yang berupa tuturan mengkritik, mengulang pernyataan, mengelak, membela diri, menyatakan kekecewaan, mengandaikan, mengubah topik, menyatakan dampak negatif, mengeluh, meminta maaf, menyindir, dan bergurau; dan tindak tutur deklaratif, yang berupa tuturan

menunda dan memutuskan. Sementara itu, tuturan menjelaskan paling sering digunakan karena mayoritas berfungsi sebagai penjelas dari penolakan inti (*main refusal*) sedangkan tuturan mengkritik dan beralasan paling sering digunakan sebagai penolakan inti (*main refusal*) jika dibandingkan dengan tuturan lainnya. (c) Teknik-teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan tuturan penolakan berupa teknik penerjemahan tunggal, teknik penerjemahan kuplet, teknik penerjemahan triplet, dan teknik penerjemahan kuartet. Teknik Penerjemahan tunggal dan kuplet dominan digunakan Penerjemah karena konstruksi kalimat tuturan penolakan yang sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, varian teknik penerjemahan yang paling sering digunakan adalah kesepadanan lazim, variasi, amplifikasi, dan reduksi. (d) Dalam penelitian ini ditemukan lima data yang mengalami pergeseran. Pergeseran tersebut diakibatkan oleh penggunaan teknik kreasi diskursif, modulasi, dan reduksi dalam menerjemahkan. Hal ini mengakibatkan terjemahan menjadi kurang atau tetap akurat tetapi masih berterima dan terbaca di bahasa sasaran, tergantung ada tidaknya pergeseran strategi penolakan dan fungsi penolakannya.

Berdasarkan hasil temuan, dapat disimpulkan bahwa terjemahan novel *'The Deception Point'* sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil akhir penghitungan pembobotan ketiga kualitas terjemahan (keakuratan, keberterimaan, keterbacaan), yaitu sebesar 2,92. Dengan kata lain, Penerjemah mampu mentransfer pesan terjemahan kalimat yang merepresentasikan tuturan penolakan dan rangkaiannya (*refusal set*) dengan baik, meskipun ditemukan adanya lima data mengalami pergeseran jenis tuturan penolakan ataupun strategi penolakannya. Pergeseran dalam tuturan penolakan boleh dilakukan asalkan tidak mengubah strategi penolakan yang digunakan dalam bahasa sumber dan tidak menghilangkan penolakan inti (*main refusal*). Namun, temuan pergeseran yang relatif kecil tersebut tidak sebanding dengan tingginya derajat kualitas terjemahan yang dihasilkan oleh Penerjemah sehingga terjemahan bisa dikatakan berkualitas sangat baik.

Kata kunci : tuturan penolakan, rangkaian penolakan (*refusal set*), strategi penolakan, tindak tutur, pergeseran, penerjemahan, teknik penerjemahan, kualitas terjemahan

Anita Rusjayanti. S131202002. 2015. **The Translation Analysis of Sentences Representing Refusal Utterances (Refusal Set) in the Novel ‘The Deception Point’ and Its Impact to the Translation Quality.** Thesis. Supervisor I: Prof. Dr. Djatmika, M.A; Supervisor II: Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D. Postgraduate Program in Linguistics, Majoring in Translation Studies. Sebelas Maret University. Surakarta.

### ABSTRACT

This research focuses on the translation of sentences representing refusal utterances (refusal set) in the novel ‘The Deception Point’ by Dan Brown which is translated to ‘Titik Muslihat’ by Isma B. Koesalamwardi dan Hendry M. Tanaja. This research aims to: (a) describe the kinds of refusal strategies found in the novel ‘The Deception Point’, (b) describe the kinds of refusal illocutionary speech acts found in the novel ‘The Deception Point’, (c) find out the translation techniques to translate the sentences representing refusal utterances (refusal set) in the novel ‘The Deception Point’, (d) explain the impact of whether there is translation shift of refusal utterance or not towards the translation quality.

This is a descriptive-qualitative research with purposive sampling technique. There were 225 data analyzed in this research. The data are all sentences representing refusal utterances (refusal set). The data were classified based on the kinds of refusal, the refusal strategy, and the refusal illocutionary speech act. Then, the data were arranged into a questionnaire to measure the translation quality; in terms of accuracy, acceptability, and readability. Meanwhile, the results of translation quality were obtained from the Raters and Respondents.

The results of the study show that (a) refusal strategies are applied in three kinds, they are direct refusal strategy, indirect refusal strategy, and the combination of direct and indirect refusal strategy. Indirect refusal strategy (either single or two until six combination) dominates the refusal utterance in this research because the characters in the novel as the speakers were forced to do something asked by the the hearer, so the speaker did indirrect refusal to make the refusal be accepted by the hearer and also to defend their standpoint of not doing what the hearers asked for. (b) There are five kinds of speech acts representing refusal acts. They are asertive speech act, consisting utterances of explaining, making excuse, and philosophizing; directive speech act, consisting utterances of challenging, inviting, suggesting, calming down, ordering, asking for condition, begging, and summoning; commissive speech act, consisting utterances of granting but rejecting, directly rejecting, making principle, promising, and offering; expressive speech act, consisting utterances of criticizing, repeating hearer’s utterance, denying, making self defence, showing dissatisfaction, assumming, changing topic, stating negative impact, complaining, apologizing, teasing, and joking; and declarative speech act, consisting utterances of delaying and deciding. Meanwhile, the utterance of explaining is frequently used in making refusal, because this utterance has function as a clarification towards the main

refusal while the utterance of criticizing and making excuse are frequently used as main refusal, compared to other utterances. (c) The techniques in translating refusal speech acts (refusal set) are applied in the form of single, couplet, triplet, and quartet translation technique. Single and couplet translation technique is dominantly used by the Translators because the sentence construction of refusal utterances are mostly simple and easy to understand. The variant of single translation technique frequently used are established equivalent, variation, amplification, and reduction. (d) There are five data showing translation shifts in this research. The shifts are caused by the application of discursive creation, modulation, and reduction technique in translating. As a consequently, the translation results can still or less accurate but acceptable and readable in target language, depending on the shift of refusal strategy and its function.

Based on the findings, it can be concluded that the translation of the novel 'The Deception Point' is very good. It is proved with the the final results of weighting calculation of translation quality (accuracy, acceptability, readability), amounting to 2.92. In other words, the translators are able to transfer the messages of sentences representing refusal speech acts (refusal set) well, although there are five data showing shifts of the utterance or refusal strategy. The shift of refusal utterances can be permissible as long as there is no change of refusal strategy used from source language text into target language text, and it does not eliminate the main refusal. However, the findings of a relatively small shift is not comparable with the high degree of translation quality produced by the translators. It can be said that the translation of novel 'The Deception Point' has good quality.

Keywords: refusal utterance, refusal set, refusal strategy, speech acts, shift, translation, translation technique, translation quality